



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2018/2019
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

| | | | |
|------------------------------|---|-------------------|----------|
| Mata kuliah | : Dasar –Dasar Epidemiologi | Kode MK | : KMS233 |
| Mata kuliah prasyarat | : - | Bobot MK | : 2 SKS |
| Dosen Pengampu | : Ira Marti Ayu, SKM, M.Epid | Kode Dosen | : 7348 |
| Alokasi Waktu | : Tatap muka 3 x 100 menit, tidak ada praktik, 11 kali ada online | | |
| Capaian Pembelajaran | : 1. Mengetahui ruang lingkup ilmu epidemiologi 2. Mengetahui peranan epidemiologi dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat | | |

| SESI | KEMAMPUAN AKHIR | MATERI PEMBELAJARAN | BENTUK PEMBELAJARAN | SUMBER PEMBELAJARAN | INDIKATOR PENILAIAN |
|------|--|---------------------|---|--|------------------------------------|
| 1 | Mahasiswa dapat menguraikan Penjelasan RPS | Penjelasan RPS | 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1 Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning 2 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition. 6 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk | Menguraikan Pengantar Epidemiologi |

| | | | | | |
|----------|--|--|--|---|--|
| | | | | Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada. | |
| 2 | Mahasiswa dapat menguraikan Pengantar Epidemiologi | Pengantar Epidemiologi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, • Tujuan epidemiologi, • ruang lingkup epidemiologi • Sejarah Epidemiologi | 3. Metoda <i>contextual instruction</i> 4. Media : kelas, komputer, <i>LCD</i> , <i>whiteboard</i> , <i>web</i> | 1 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 2 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 3 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 4 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition. 5 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 7 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 8 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 9 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada | Menguraikan Pengantar Epidemiologi |
| 3 | Mahasiswa mampu menguraikan Konsep penyebab penyakit | Konsep-konsep Penyebab Penyakit a. Defenisi sakit dan penyakit b. Defenisi penyebab c. Konsep <i>single causation</i> d. Konsep <i>multiple causation</i> e. Kriteria kausal atau yang disebut dengan kriteria hill | 1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i> | 1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology | Mampu menguraikan Konsep penyebab penyakit |

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|---|
| | | | | <p>in Public Health Practice Third Edition.</p> <p>6. Sutrisna, Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>8. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p> <p>9. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada</p> | |
| 4. | Mahasiswa mampu menguraikan epidemiologi deskriptif | <ul style="list-style-type: none"> • Pengantar • Orang • Tempat • Waktu • Kegunaan utama epidemiologi deskriptif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public Health Practice Third Edition. 6. Sutrisna, Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 8. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 9. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk | Mampu menguraikan epidemiologi deskriptif |

| | | | | | |
|---|---|--|--|---|--|
| | | | | Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada | |
| 5 | Mahasiswa mampu menguraikan perhitungan mengenai ukuran frekuensi | Ukuran Frekuensi epidemiologi a. Populasi b. Proporsi c. Rate d. ratio e. Insidence f. Prevalence g. Morbiditas h. mortalitas | 1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i> | 1 Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada | Menguraikan perhitungan mengenai ukuran frekuensi dengan benar |
| 6 | Mahasiswa mampu menguraikan perhitungan mengenai ukuran asosiasi dan dampak | Ukuran asosiasi epidemiologi a. Rate ratio b. Risk ratio c. Odds ratio d. Atributable Risk AR) e. Atributable Risk Percent (AR%) f. Population Atributable Risk (PAR) | 1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i> | 1 Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: | Menguraikan perhitungan mengenai ukuran asosiasi dan dampak dengan benar |

| | | | | | |
|---|---|--|---|---|---|
| | | g. Population Attributable Risk percent (PAR%) | | EGC 5 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada | |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami ukuran frekuensi, ukuran dampak dan asosiasi | Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Latihan Soal • Diskusi | 1 Metoda <i>contextual instruction</i> 2 Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1 Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New | Mampu memahami ukuran frekuensi, ukuran dampak dan asosiasi |

| | | | | | |
|---|--|--|---|--|---|
| | | | | <p>York : Springer</p> <p>10 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada</p> | |
| 8 | Mahasiswa dapat menguraikan riwayat alamiah penyakit | <p>Riwayat Alamiah Penyakit</p> <p>a. Defenisi riwayat alamiah</p> <p>b. Tujuan mengetahui riwayat alamiah penyakit</p> <p>c. Prepatogenesis</p> <p>d. Patogenesis</p> <p>e. Pencegahan penyakit</p> | <p>1. Metoda <i>e-learning</i></p> <p>2. Media : <i>web</i></p> | <p>1 Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning.</p> <p>2 Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>3 Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>4 Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC</p> <p>5 CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public</p> <p>6 Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986</p> <p>7 Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta</p> <p>8 Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier</p> <p>9 Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer</p> <p>10 Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada</p> | Menguraikan riwayat alamiah dari beberapa penyakit dengan benar |
| 9 | Mahasiswa mampu menguraikan Disain studi deskriptif dan analitik | Pengantar disain studi deskriptif dan analitik laporan kasus, laporan seri, studi ekologi, dan cross sectional | <p>1. Metoda <i>e-learning</i></p> <p>2. Media : <i>web</i></p> | <p>1. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta</p> <p>2. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press</p> <p>3. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta:</p> | Mampu menguraikan Disain studi deskriptif dan analitik |

| | | | | | |
|-----------|---|----------------------------|--|---|---|
| | | | | <p>EGC</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 5. Sutrisna, Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 6. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 7. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 8. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada | |
| 10 | Mahasiswa mampu menguraikan tentang studi Kasus Kontrol | disain studi kasus kontrol | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6. Sutrisna, Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New | Mampu menguraikan tentang studi Kasus Kontrol |

| | | | | | |
|-----------|--|---|--|---|--|
| | | | | York : Springer 10. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada | |
| 11 | Mahasiswa mampu menguraikan tentang studi kohort | disain studi kohort | 1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i> | 1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4. Timrmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6. Sutrisna,Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada | Mampu menguraikan tentang studi kohort |
| 12 | Mahasiswa mampu menguraikan rancangan studi eksperimen | Rancangan studi epidemiologi Eksperimen | 1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i> | 1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press | Mampu menguraikan rancangan studi eksperimen |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|---|
| | | | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Timmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6. Sutrisna, Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGrafindo Persada | |
| 13 | Mahasiswa menguraikan metode skrining dalam pengukuran | Skrining Pengertian, Dasar Pemikiran, sasaran, tujuan, prinsip, jenis , kriteria screening dan validitas screening | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metoda <i>e-learning</i> 2. Media : <i>web</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4. Timmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6. Sutrisna, Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9. Kestenbaum, Bryan. 2009. | Menguraikan metode skrining dalam pengukuran dengan benar |

| | | | | | |
|----|---|-------------------|---|---|--|
| | | | | Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada | |
| 14 | Mahasiswa mampu menguraikan standarisasi dari setiap perhitungan epidemiologi | Standarisasi Rate | 1. Metoda <i>contextual instruction</i> 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web | 1. Aschengrau, Ann dan Seage, George R. 2014. USA : Jones & Barlett Learning. 2. Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta 3. Beaglehole, R; Bonita, R; dan Kjellstrom. 1997. Dasar-Dasar Epidemiologi. Gadjah Mada University Press 4. Timmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC 5. CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public 6. Sutrisna, Bambang : Pengantar Epidemiologi, PT Dian Rakyat, 1986 7. Bustan, M Nadjib. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta 8. Gordis, Leon. 2009. Epidemiology 4th Edition. Philadelphia: Saunders Elsevier 9. Kestenbaum, Bryan. 2009. Epidemiology and Biostatistic : An Introduction to clinical research. New York : Springer 10. Najmah. 2016. Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. Jakarta : RajaGRafindo Persada | Menguraikan standarisasi dari setiap perhitungan epidemiologi dengan benar |

EVALUASI PEMBELAJARAN

| SESI | PROSEDUR | BENTUK | SEKOR ≥ 77 (A / A-) | SEKOR ≥ 65 (B- / B / B+) | SEKOR ≥ 60 (C / C+) | SEKOR ≥ 45 (D) | SEKOR < 45 (E) | BOBOT |
|------|----------|-----------|------------------------------------|---|--------------------------------------|-------------------------------------|--|-------|
| 1 | Pre-Test | Tes lisan | Menguraikan Pengantar Epidemiologi | Menguraikan Pengantar Epidemiologi dengan | Menguraikan pengertian, epidemiologi | Menguraikan yang berhubungan dengan | Tidak menguraikan Pengantar Epidemiologi | 5% |

| | | | | | | | | |
|---|------------------|-----------|---|---|--|--|---|-----|
| | | | | benar | dengan benar | epidemiologi dengan benar | | |
| 2 | <i>Pre-Test</i> | Tes lisan | Menguraikan dan menjelaskan Konsep penyebab penyakit dengan benar | Menguraikan Konsep penyebab penyakit dengan benar | Menjelaskan Konsep penyebab penyakit | Menyebutkan Konsep penyebab penyakit dengan benar | Tidak mampu menyebutkan Konsep penyebab penyakit | 5% |
| 3 | <i>Pre-Test</i> | Tes lisan | Menguraikan dan menjelasakan epidemiologi deskriptif dengan benar | Menguraikan epidemiologi deskriptif dengan benar | Menjelasakan epidemiologi deskriptif | Menyebutkan epidemiologi deskriptif | Tidak mampu menyebutkan epidemiologi deskriptif | 5% |
| 4 | <i>Pre-Test</i> | Tes lisan | Menguraikan dan menjelaskan ukuran frekuensi | Menguraikan Rate, Ratio dan Proporsi serta Insidens dan Prevalens dengan benar | Menguraikan Rate, Ratio dan Proporsi dengan benar | Menguraikan Rate dan Ratio dengan benar | Tidak menguraikan perhitungan mengenai ukuran frekuensi | 5% |
| 5 | <i>Pre-Test</i> | Tes lisan | Menguraikan dan menjelaskan ukuran asosiasi dan dampak dengan benar | Menguraikan pengertian dan perhitungan RR dan OR suatu kejadian dengan benar | Menguraikan pengertian RR dan OR suatu kejadian dengan benar | Menguraikan pengertian RR suatu kejadian dengan benar | Tidak Menguraikan perhitungan mengenai ukuran asosiasi | 5% |
| 6 | <i>Post Test</i> | Tes lisan | Menguraikan riwayat alamiah dari beberapa penyakit dengan benar | Menguraikan fase prepatogenesis dan fase patogenesis beberapa penyakit dengan benar | Menguraikan salah satu fase prepatogenesis penyakit dengan benar | Menguraikan salah satu fase prepatogenesis penyakit dengan tidak lengkap | Tidak menguraikan riwayat alamiah dari beberapa penyakit | 5% |
| 7 | <i>Pre-Test</i> | Tes lisan | Menguraikan rancangan studi epidemiologi yang bersifat deskriptif dan analitik dengan benar | Menguraikan rancangan studi laporan kasus, laporan seri, studi ekologi, dan cross sectional survey dengan benar | Menguraikan rancangan studi laporan kasus, laporan seri, dan studi ekologi, dengan benar | Menguraikan rancangan studi laporan kasus dan laporan seri dengan benar | Tidak menguraikan rancangan studi epidemiologi yang bersifat deskriptif | 10% |
| 8 | <i>Pre-Test</i> | Tes lisan | Menguraikan dan menjelaskan studi korelasi populasi dengan benar | Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan benar | Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan | Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan | tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan | 5% |
| 9 | <i>Post Test</i> | Tes lisan | Menguraikan dan menjelaskan studi cross sectional (potong | Menguraikan studi cross sectional (potong lintang) dengan benar | Menjelaskan pengantar, kekuatan dan | Menyebutkan pengantar, kekuatan dan | tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan | 5% |

| | | | | | | | | |
|----|-----------|-----------|--|--|--|--|---|-----|
| | | | lintang) dengan benar | | kelemahan | kelemahan | dan kelemahan | |
| 10 | Post Test | Tes lisan | Menguraikan dan menjelaskan studi Kasus Kontrol dengan benar | Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan benar | Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan | Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan | tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan | 5% |
| 11 | Pre-Test | Tes lisan | Menguraikan dan menjelaskan tentang studi kohort dengan benar | Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan benar | Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan | Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan | tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan | 5% |
| 12 | Pre-Test | Tes lisan | Menguraikan dan menjelaskan studi kohort dengan benar | Menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan dengan benar | Menjelaskan pengantar, kekuatan dan kelemahan | Menyebutkan pengantar, kekuatan dan kelemahan | tidak mampu menguraikan pengantar, kekuatan dan kelemahan | 10% |
| 13 | Post Test | Tes lisan | Menguraikan standarisasi dari setiap perhitungan epidemiologi dengan benar | Menguraikan pengertian dan manfaat standarisasi perhitungan dengan benar | Menguraikan perhitungan Standization rate dengan benar | Menguraikan pengertian Standizaton rate dengan benar | Tidak Menguraikan standarisasi dari setiap perhitungan epidemiologi | 5% |
| 14 | Post-Test | Tes lisan | Menguraikan metode skrining dalam pengukuran dengan benar | Menguraikan definisi, tujuan dan pengukuran skrining test dengan benar | Menguraikan definisi dan tujuan skrining test dengan benar | Menguraikan definisi skrining test dengan benar | Tidak Menguraikan metode skrining dalam pengukuran | 5% |

Komponen penilaian :

1. Kehadiran = 10 %
2. Kuis/ Evaluasi=15%
3. Tugas = 20 %
4. UTS = 25 %
5. UAS = 30 %

**Mengetahui,
Ketua Program Studi,**

Putri Handayani SKM., MKKK.

Jakarta, 3 September 2018

Dosen Pengampu,



Ira Marti Ayu SKM., M.Epid